LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK, ILMU KOMUNIKASI

Nomor : 1309 /TB- FISIP /DL-520 /11/2025
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan Permintaan / Pengambilan Data

Kepada Yth : Pimpinan / Kepala
Desa Mojorejo

Di Jl. Ir. Soekarno No.351, Mojorejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur 65322

Dengan Hormat

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Program Strata 1 (satu), diwajibkan melaksanakan Penelititan guna penyusunan Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon untuk memperkenankan mahasiswa kami :

Nama	: SIMSON TANGGU
NPM	: 2022210055
Fakultas	: FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
Program Studi	: ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi	: Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa (Studi Di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo Kota Batu

Untuk dapat melaksanakan penelititan dan pengumpulan data yang diperlukan dari : Desa Mojorejo

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Malang, 03/11/2025
Dekan,

Dr. Agung Suprojo, S. Kom, M.AP
NUPTK : 0727087301

Tembusan , Kepada Yth :
1. Ketua Program Studi
ADMINISTRASI PUBLIK

2. .....

** Di Foto Copy sejumlah tembusan yang diperlukan*

Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK, ILMU KOMUNIKASI

SURAT JALAN PENELITIAN UNTUK TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Nomor : 1309 /TB- FISIP /DL-420 /11/2025

1.	Pejabat yang berwenang memberi tugas :	Dr. Agung Suprojo, S. Kom.,M.AP Jabatan Dekan Fakultas : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
2.	Mahasiswa yang ditugaskan	SIMSON TANGGU NIM : 2022210055 ADMINISTRASI PUBLIK
3.	Judul Penelitian / Skripsi	Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa (Studi Di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo Kota Batu
4.	Tujuan	Desa Mojorejo Jl. Ir. Soekarno No.351, Mojorejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur 65322
5.	Lamanya Tugas : Tanggal Berangkat Tanggal Kembali	 03/Nov/2025 03/Dec/2025

Telah Datang
Instansi,

.....

Mengetahui,
Pembimbing Utama,

Dr. Agung Suprojo, SKom., M.AP,

Telah diberikan dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas tugasnya dan semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah di tentukan.

Telah Kembali,
Dekan,

Dr. Agung Suprojo, S. Kom.,M.AP
NUPTK : 0727087301

Malang, 03/11/2025
Dekan,

Dr. Agung Suprojo, S. Kom.,M.AP
NIDN : 0727087301

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara/Interview Guide

1. Bagaimana Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Terkait pelaksanaan Program pemberdayaan desa Melalui Musyawarah Desa?
2. Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Atau Kegiatan Pemberdayaan Desa?
3. Bagaimana Pemanfaatan Hasil Program Pemberdayaan Desa Oleh Masyarakat?
4. Bagaimana Keterlibatan Masyarakat Dalam Memberikan Saran Atau Evaluasi Terhadap Program Desa Yang Telah Dilaksanakan?
5. Bagaimana pemanfaatan potensi desa, seperti sumber daya alam, keterampilan masyarakat, atau usaha lokal, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa ini?
6. Bagaimana kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan menjalankan usaha secara mandiri setelah mengikuti program pemberdayaan desa?
7. Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Setiap Kegiatan Desa?

LAMPIRAN 3

Reduksi Data

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DESA

(Studi Di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu)

NO	DAFTARA INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI DATA
1	Bagaimana Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Terkait pelaksanaan Program pemberdayaan desa Melalui Musyawarah Desa?	Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Bapak Rujito Kepala Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu "Keterlibatan warga dalam kegiatan desa cukup baik dan menjadi perhatian utama pemerintah desa. Warga dilibatkan mulai dari tahap perencanaan, seperti dalam musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbangdes), hingga pelaksanaan pembangunan. Pemerintah juga menerapkan padat karya tunai agar tenaga kerja diambil dari masyarakat setempat."	Keterlibatan warga Desa Mojorejo cukup baik dan menjadi prioritas pemerintah desa. Warga dilibatkan sejak tahap perencanaan melalui Musrenbangdes hingga pelaksanaan pembangunan, termasuk melalui program padat karya tunai yang memanfaatkan tenaga kerja lokal.
		Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Ibu Maria Sumarmi	pemerintah desa secara rutin

		Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu "Pemerintah desa secara rutin melakukan sosialisasi agar masyarakat lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan usulan pada saat musyawarah desa. Dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya keterlibatan mereka dalam forum tersebut. Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Bapak Imas Selaku tokoh Masyarakat Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu "Dalam musyawarah desa, kesempatan untuk menyampaikan usulan memang ada, tetapi sebagian besar program masih berasal dari pemerintah desa, sehingga	melakukan sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pendapat dan usulan pada musyawarah desa. Sosialisasi tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan desa. Dalam musyawarah desa, masyarakat memiliki kesempatan menyampaikan usulan, namun sebagian besar program masih berasal dari pemerintah desa sehingga tidak semua pendapat warga menjadi dasar perencanaan.

		tidak semua pendapat masyarakat benar-benar menjadi dasar dalam perencanaan.”	
2	Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Atau Kegiatan Pemberdayaan Desa?	Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Bapak Rujito Kepala Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu “Dalam pelaksanaan program pemberdayaan desa, masyarakat turut berpartisipasi secara aktif, terutama dalam kegiatan kampung organik yang memanfaatkan potensi sumber daya alam seperti lahan pertanian dan sumber air. Warga dilibatkan sebagai tenaga kerja sekaligus pelaku utama dalam kegiatan tersebut.”	Masyarakat berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan, khususnya kampung organik, dengan memanfaatkan sumber daya alam dan berperan sebagai tenaga kerja sekaligus pelaku utama.
		Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Dengan Ibu Maria Sumarmi Desa Mojorejo,	Partisipasi masyarakat dilakukan melalui

		Kecamatan Junrejo, Kota Batu "Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan, masyarakat berpartisipasi melalui keterlibatan langsung dalam usaha yang sudah berkembang, seperti usaha kecil dan kegiatan produktif lainnya. Pemerintah desa memberikan dukungan berupa alat, pelatihan, dan bantuan agar masyarakat dapat berperan aktif dan meningkatkan produktivitasnya." Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Dengan bapak Arif Prasetya Selaku warga Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu "Saya pernah ikut kegiatan kampung organik, nanam pohon dan sayur bareng-bareng warga. Suasananya ramai, gotong royongnya terasa banget, jadi lebih akrab sama tetangga."	keterlibatan dalam usaha produktif, dengan dukungan pemerintah desa berupa alat, pelatihan, dan bantuan untuk meningkatkan produktivitas. Masyarakat terlibat dalam kegiatan kampung organik melalui penanaman pohon dan sayuran secara gotong royong. Kegiatan tersebut memperkuat kebersamaan dan hubungan sosial antarwarga.

3	Bagaimana Partisipasi masyarakat Dalam Pemanfaatan Hasil Program Pemberdayaan Desa?	Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Bapak Rujito Kepala Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu "Dalam pemanfaatan hasil program pemberdayaan desa, masyarakat turut berpartisipasi dengan mengelola dan memanfaatkan lahan kas desa yang dijadikan Kawasan Ekonomi Perdesaan (KEP). Masyarakat terlibat langsung dalam kegiatan produktif yang bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi." Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan bapak Arif Prasetya Selaku warga Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu "Dalam memanfaatkan hasil program seperti kampung organik, kami ikut terlibat langsung dengan mengelola dan menggunakan hasil tanam untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu, kami juga menerapkan pengetahuan yang didapat untuk kegiatan bercocok tanam secara	Masyarakat berpartisipasi dalam pemanfaatan hasil pemberdayaan dengan mengelola lahan kas desa sebagai Kawasan Ekonomi Perdesaan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi. masyarakat terlibat dalam pemanfaatan program kampung organik melalui pengelolaan hasil tanam untuk kebutuhan sehari-hari serta penerapan pengetahuan bercocok tanam secara mandiri.

		mandiri.” Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, warga Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. “Kami berpartisipasi dalam memanfaatkan hasil program dengan mengonsumsi hasil panen untuk kebutuhan sehari-hari dan menjualnya jika berlebih. Selain itu, kami juga aktif menjaga dan melanjutkan kegiatan tersebut bersama warga lainnya.”	masyarakat memanfaatkan hasil program untuk kebutuhan sehari-hari dan penjualan hasil panen. Selain itu, masyarakat juga berpartisipasi dalam menjaga serta melanjutkan kegiatan secara bersama-sama.
4	Bagaimana Keterlibatan Masyarakat Dalam Memberikan Saran Atau Evaluasi Terhadap Program Desa Yang Telah Dilaksanakan?	Berdasarkan Hasil Wawancar Dengan Ibu Maria Sumarmi Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu “Dalam memberikan saran dan evaluasi terhadap program desa, masyarakat sebenarnya memiliki kesempatan, namun masih terdapat sebagian warga yang kurang aktif. Pemerintah desa mendorong masyarakat untuk memberikan masukan melalui pendekatan sosial dan sosialisasi, serta membangun	Masyarakat memiliki kesempatan memberi saran dan evaluasi, namun partisipasinya masih rendah sehingga pemerintah desa mendorong keterlibatan melalui sosialisasi.

		kesadaran agar masyarakat mau terlibat dalam mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan Hasil Wawancar Dengan Bapak Imas Selaku tokoh Masyarakat Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu "Keterlibatan masyarakat dalam memberikan saran atau evaluasi masih belum optimal, karena sebagian besar program yang dijalankan bersifat *top-down*, yaitu berasal dari inisiatif pemerintah desa. Akibatnya, tidak semua masyarakat terlibat aktif dalam menyampaikan kritik atau masukan terhadap program yang telah dilaksanakan." Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Bapak Rujito Kepala Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu "Dalam evaluasi program	Keterlibatan masyarakat dalam memberikan saran dan evaluasi terhadap program desa masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan program yang cenderung bersifat *top-down* sehingga partisipasi masyarakat dalam menyampaikan kritik dan masukan masih terbatas. Masyarakat diharapkan memberi masukan dalam evaluasi, namun masih terkendala

		pemberdayaan, masyarakat diharapkan dapat memberikan masukan, namun masih terdapat kendala seperti pola pikir sebagian warga yang cenderung pasif. Oleh karena itu, pemerintah desa terus mendorong masyarakat agar lebih aktif memberikan saran demi perbaikan program ke depan.”	sikap pasif sehingga perlu dorongan dari pemerintah desa.
		Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, warga Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. “Saya biasanya tahu informasi kegiatan desa dari RT atau grup *WhatsApp*, termasuk soal evaluasi program. Tapi jujur saja, saya pribadi jarang ikut memberikan saran atau terlibat langsung. Kadang merasa itu sudah cukup diwakili oleh ketua RT atau tokoh masyarakat, jadi tidak terlalu perlu ikut. Selain itu, tidak semua warga juga aktif merespons di grup, jadi partisipasi dalam memberikan	Informasi terkait kegiatan dan evaluasi program desa diperoleh melalui RT dan grup WhatsApp. Namun, partisipasi masyarakat dalam memberikan saran dan terlibat langsung dalam evaluasi masih rendah karena sebagian warga merasa telah diwakili oleh ketua RT atau tokoh masyarakat serta kurang aktif dalam merespons

		masukan memang masih kurang.”	forum komunikasi yang tersedia.
5	Bagaimana pemanfaatan potensi desa, seperti sumber daya alam, keterampilan masyarakat, atau usaha lokal, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa ini?	Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Bapak Rujito selaku Kepala Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Potensi yang dimiliki Desa Mojorejo cukup beragam dan menjadi dasar dalam pelaksanaan program pemberdayaan, terutama di sektor pertanian, perikanan, dan pengembangan UMKM berbasis keterampilan masyarakat. Kami memanfaatkan kondisi geografis desa yang subur untuk pengembangan pertanian organik, hidroponik, serta kegiatan kelompok tani seperti KWT dan Gapoktan. Selain itu, keterampilan masyarakat juga dikembangkan melalui pelatihan seperti batik ecoprint, menjahit, dan pengolahan hasil pertanian. Program-program ini dirancang agar dapat berjalan secara berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat sejak	Potensi Desa Mojorejo dimanfaatkan dalam program pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian, perikanan, dan UMKM. Pengembangan dilakukan melalui pertanian organik, hidroponik, kelompok tani, serta pelatihan keterampilan masyarakat. Program dirancang berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat.

		tahap perencanaan, sehingga mereka memiliki rasa memiliki dan tidak bergantung sepenuhnya pada bantuan dari luar.	
		Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Ibu Maria Sumarmi selaku Perangkat Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Dalam pelaksanaan pemberdayaan, desa memanfaatkan sumber daya lokal seperti lahan pertanian, sumber daya manusia, serta kelompok-kelompok masyarakat yang sudah terbentuk seperti KWT, Gapoktan, dan Karang Taruna. Program yang dijalankan lebih difokuskan pada penguatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan bantuan sarana produksi. Selain itu, keterlibatan masyarakat juga terus didorong dalam setiap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, agar program	Pelaksanaan pemberdayaan di Desa Mojorejo memanfaatkan sumber daya lokal berupa lahan pertanian, sumber daya manusia, dan kelompok masyarakat seperti KWT, Gapoktan, dan Karang Taruna. Program difokuskan pada penguatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan, bantuan sarana produksi, serta keterlibatan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan guna mendukung

		dapat berjalan secara berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Bapak Imas Santoso selaku Tokoh Masyarakat Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Kalau dilihat, potensi desa memang cukup besar, terutama di bidang pertanian dan kegiatan ekonomi masyarakat. Warga juga sudah mulai memanfaatkan peluang tersebut melalui kelompok-kelompok yang ada. Selain itu, hubungan sosial antarwarga juga masih kuat, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan bersama. Namun, masih perlu ditingkatkan lagi keterlibatan semua masyarakat agar manfaatnya bisa dirasakan secara merata. Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Prasetya	keberlanjutan program. Potensi Desa Mojorejo cukup besar, terutama pada sektor pertanian dan kegiatan ekonomi masyarakat. Pemanfaatan potensi dilakukan melalui kelompok masyarakat yang didukung oleh hubungan sosial antarwarga yang kuat. Namun, keterlibatan masyarakat secara menyeluruh masih perlu ditingkatkan agar manfaat program dapat dirasakan secara merata. Potensi desa mulai

		selaku Warga Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Menurut saya, potensi yang ada di desa sudah mulai dimanfaatkan dengan adanya berbagai pelatihan dan bantuan dari desa. Kami jadi punya kesempatan untuk belajar dan mengembangkan usaha, terutama di bidang pertanian dan usaha kecil. Tapi memang masih butuh pendampingan agar usaha yang dijalankan bisa terus berkembang dan tidak berhenti di tengah jalan. Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Ibu Sri Wahyuni selaku Warga Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Kalau dilihat sekarang, sudah banyak kegiatan yang memanfaatkan potensi desa, seperti pelatihan dan kegiatan kelompok usaha. Kami sebagai warga juga dilibatkan, terutama ibu-ibu melalui kegiatan pelatihan dan kelompok tani. Tapi memang tidak semua warga ikut aktif,	dimanfaatkan melalui pelatihan dan bantuan yang mendukung pengembangan usaha masyarakat, khususnya di bidang pertanian dan usaha kecil. Namun, masyarakat masih memerlukan pendampingan agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan. Pemanfaatan potensi desa dilakukan melalui berbagai pelatihan dan kegiatan kelompok usaha yang melibatkan masyarakat, termasuk kelompok perempuan dan kelompok tani. Namun, partisipasi masyarakat belum

		jadi masih perlu dorongan supaya lebih banyak yang terlibat.	merata sehingga masih diperlukan upaya untuk meningkatkan keterlibatan warga secara lebih luas.
6	Bagaimana kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan menjalankan usaha secara mandiri setelah mengikuti program pemberdayaan desa?	Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Ibu Maria Sumarmi selaku Perangkat Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Setelah mengikuti program pemberdayaan desa, sebagian masyarakat mulai mampu memanfaatkan keterampilan yang diperoleh untuk menambah penghasilan. Ada warga yang mulai menjalankan usaha kecil secara mandiri sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada bantuan desa.	Program pemberdayaan desa mendorong masyarakat memanfaatkan keterampilan yang diperoleh untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha kecil secara mandiri sehingga mengurangi ketergantungan pada bantuan desa.
		Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Bapak Imas Santoso selaku Tokoh Masyarakat Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Sekarang masyarakat sudah mulai berani membuka usaha sendiri setelah mengikuti pelatihan dari desa. Walaupun	Masyarakat mulai menunjukkan kemandirian ekonomi melalui pembukaan usaha mandiri setelah mengikuti pelatihan desa, meskipun perkembangan usaha

		belum semua berhasil berkembang, setidaknya masyarakat sudah memiliki kesadaran untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.	belum merata.
		Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Prasetya selaku Warga Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Program pemberdayaan membantu saya menambah keterampilan dan pengetahuan usaha. Dari situ saya mulai mencoba usaha sendiri untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.	Program pemberdayaan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat sehingga mendorong munculnya usaha mandiri untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.
		Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Ibu Sri Wahyuni selaku Warga Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Setelah ikut pelatihan, saya jadi lebih tahu cara mendapatkan tambahan penghasilan. Walaupun usahanya masih kecil, saya merasa lebih mandiri	Pelatihan pemberdayaan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memperoleh tambahan penghasilan dan mendorong

		dibanding sebelumnya.	kemandirian ekonomi meskipun usaha yang dijalankan masih berskala kecil.
7	Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Setiap Kegiatan Desa?	Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Ibu Maria Sumarmi Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu "Pemerintah desa melakukan berbagai upaya untuk mendorong partisipasi masyarakat, salah satunya dengan mengubah paradigma warga yang selama ini hanya memandang pembangunan dari segi fisik. Melalui kegiatan sosialisasi dan perencanaan partisipatif, pemerintah desa menegaskan bahwa pembangunan juga diarahkan pada program pemberdayaan masyarakat. Selain itu, pemerintah desa mengoptimalkan peran ketua RT dan RW dalam menggali aspirasi dan potensi warga, baik dalam kegiatan ekonomi, sosial, maupun budaya. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan	Pemerintah desa mendorong partisipasi melalui sosialisasi, perencanaan partisipatif, serta optimalisasi peran RT/RW untuk menggali aspirasi dan potensi warga.

		masyarakat dalam setiap kegiatan desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal.”	
		Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Bapak Rujito Kepala Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu “Upaya pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dilaksanakan melalui strategi yang terstruktur. Pertama, pemerintah desa secara rutin mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar aktif dalam setiap kegiatan desa. Kedua, pemerintah desa memberikan dukungan berupa sarana, bantuan peralatan, dan pelatihan guna menunjang keterlibatan masyarakat. Ketiga, pemerintah desa melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, sehingga	Pemerintah desa mendorong partisipasi masyarakat melalui sosialisasi, pemberian sarana dan pelatihan, serta pelibatan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan guna meningkatkan tanggung jawab dan partisipasi aktif masyarakat.

		masyarakat memiliki rasa tanggung jawab dan terdorong untuk berpartisipasi secara aktif.”	
		Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Bapak Imas Selaku tokoh Masyarakat Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Upaya pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat sudah terlihat melalui kegiatan sosialisasi dan pemberian contoh nyata dalam pelaksanaan program desa. Meskipun demikian, partisipasi masyarakat belum sepenuhnya optimal karena sebagian program masih bersifat top-down dan belum sepenuhnya melibatkan aspirasi masyarakat. Namun, langkah yang dilakukan pemerintah desa secara bertahap mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan desa.	Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dilakukan melalui sosialisasi dan pelaksanaan program desa secara langsung. Meskipun partisipasi masyarakat belum optimal akibat pelaksanaan program yang masih cenderung bersifat top-down, langkah tersebut secara bertahap mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan desa.

		Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, warga Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu "Pemerintah desa mendorong partisipasi masyarakat dengan menyediakan informasi kegiatan secara rutin melalui RT, RW, dan grup WhatsApp. Selain itu, pemerintah desa juga memberikan dukungan berupa fasilitas seperti bibit tanaman dan alat-alat kerja yang dapat dimanfaatkan oleh warga. Upaya tersebut cukup efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat, meskipun masih terdapat sebagian warga yang kurang aktif karena menganggap kegiatan desa sebagai tanggung jawab pemerintah. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan dukungan fasilitas perlu terus dilakukan agar partisipasi masyarakat semakin meningkat."	Pemerintah desa mendorong partisipasi masyarakat melalui penyebaran informasi kegiatan secara rutin serta pemberian dukungan fasilitas seperti bibit tanaman dan alat kerja. Upaya tersebut cukup efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat, meskipun masih terdapat warga yang kurang aktif sehingga sosialisasi dan dukungan fasilitas perlu terus ditingkatkan.

LAMPIRAN 4

Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Penelitian



Wawancara Kepala Desa Rujito



Wawancara Ibu Maria Sumarmi Perangkat Desa yang menangani program pemberdayaan



Wawacara Bapak Imas Tokoh Masyarakat

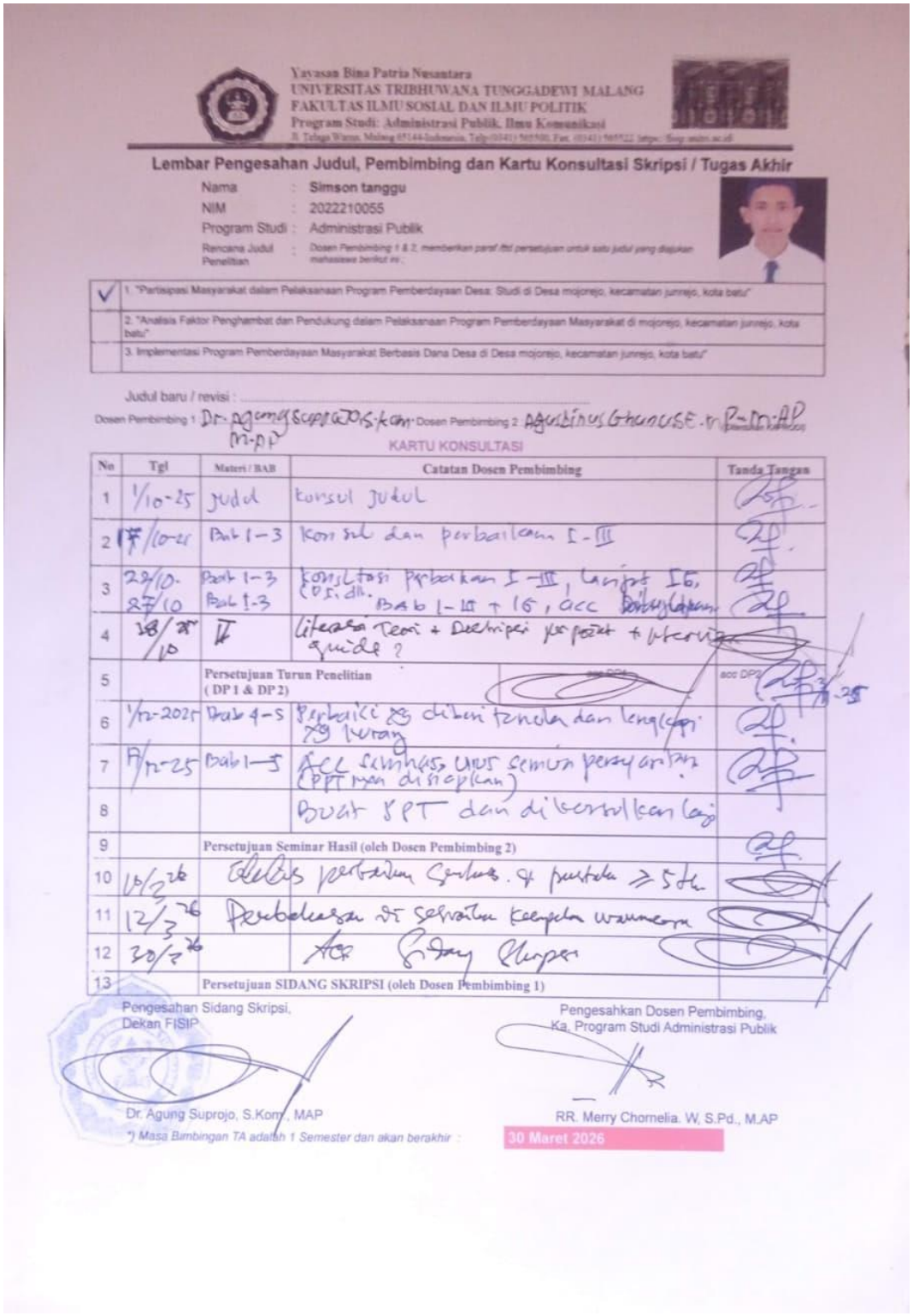


Wawanacara Bapak Arif Prasetya Selaku Warga



Wawancara Ibu Sri Wahyuni Selaku Warga

LAMPIRAN 5



Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi: Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi
Jl. Telaga Warna, Malang 65144-Indonesia, Telp.(0341) 565500, Fax. (0341) 565522, http://fisip.unitri.ac.id

Lembar Pengesahan Judul, Pembimbing dan Kartu Konsultasi Skripsi / Tugas Akhir

Nama : Simson tanggu
NIM : 2022210055
Program Studi : Administrasi Publik
Rencana Judul Penelitian : Dosen Pembimbing 1 & 2, memberikan paraf thd persetujuan untuk satu judul yang diajukan mahasiswa berikut ini :

✓	1. "Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa: Studi di Desa mojorejo, kecamatan junrejo, kota batu"
	2. "Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di mojorejo, kecamatan junrejo, kota batu"
	3. Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Dana Desa di Desa mojorejo, kecamatan junrejo, kota batu"

Judul baru / revisi : _____

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Agung Suprojo, S.Kom., M.AP Dosen Pembimbing 2 : Agustinus Ghanusse, S.IP., M.AP

KARTU KONSULTASI

No	Tgl	Materi / BAB	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	1/10-25	Judul	konsul judul	
2	17/10-25	Bab 1-3	konsul dan perbaikan I - III	
3	22/10-27/10	Bab 1-3 Bab 1-3	konsultasi perbaikan I - III, lanjut IV, V, dll. Bab 1 - V + 16, acc	
4	28/25/10	IV	Literasi Teori + Deskripsi perpasar + interview guide ?	
5		Persetujuan Turun Penelitian (DP 1 & DP 2)		acc DP2
6	1/12-2025	Bab 4-5	perbaiki yg diberi tanda dan lengkapi yg kurang	
7	9/12-25	Bab 1-5	ACC seminar UHS semua persyaratan (PPT mau disiapkan)	
8			Buat PPT dan dikonsultasikan lagi	
9		Persetujuan Seminar Hasil (oleh Dosen Pembimbing 2)		
10	16/2/26		Revisi perbaikan Gambar & pustaka ≥ 5th	
11	12/3/26		Pembahasan di setiap kompilasi wawancara	
12	30/3/26		Acc Sidang Skripsi	
13		Persetujuan SIDANG SKRIPSI (oleh Dosen Pembimbing 1)		

Pengesahan Sidang Skripsi,
Dekan FISIP

Dr. Agung Suprojo, S.Kom., MAP

Pengesahkan Dosen Pembimbing,
Ka. Program Studi Administrasi Publik

RR. Merry Chornelia. W, S.Pd., M.AP

*) Masa Bimbingan TA adalah 1 Semester dan akan berakhir : 30 Maret 2026

LAMPIRAN 6

PEMERINTAH KOTA BATU
KECAMATAN JUNREJO
DESA MOJOREJO
Jl. Ir. Soekarno No. 348 Telp. (0341) 597958 JUNREJO 65322

SURAT KETERANGAN
Nomor :145 / 475 /35.79.03.2005/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. ANWAR**
Jabatan : **Kasi Pemerintahan Desa Mojorejo**

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. NAMA : SIMSON TANGGU
2. NIM : 2022210055
3. Jurusan : Administrasi Publik
4. Universitas : FISIP/UNITRI

Berdasarkan Surat dari universitas Tribhuwana Tunggadewi Nomor : 1309/TB-FISIP /DL-520/11/2025 tentang Ijin Penelitian dan Pemerintahan/Pengambilan Data. Menyatakan dengan ini bahwa orang tersebut diatas sudah selesai melakukan penelitian di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu selama 1 Bulan terhitung mulai tanggal 3 November – 3 Desember 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya

Mojorejo, 03 Desember 2025
An.Kepala Desa Mojorejo
Sekretaris Desa
Kasi Pemerintahan

M.ANWAR

LAMPIRAN 7

Curriculum Vitae

A. Identitas Diri



1	Nama Lengkap	: Simson Tanggu
2	Jenis Kelamin	: Laki-Laki
3	Tempat/Tanggal Lahir	: Gollu mareda 11 Januari 2004
4	E-Mail	: Simsontanggu01@.com
5	No. Telp	: 081337810271
6	Alamat Asal	: Alamat Asal: Gollu Mareda, RT 02 RW 03, Desa Kadi Wone, Kecamatan Wewewa Timur, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur
7	Perguruan Tinggi	: Universitas Tribhuana Tunggadewi
8	Fakultas	: Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
9	Prodi	: Administrasi Publik

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Institusi Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus
SD	SDN Dimmu Dede		2016
SMP	SMPN 9 Wewewa Timur		2019
SMA	Sma Katolik Sint Pieter Waikabuak	IPS	2022
S1	Universitas Tribhuana Tunggadewi Malang	Admistrasi Publik	2026

C. Riwayat Organisasi

No	Jabatan / Organisasi	Periode	Keterangan
1	Kepala Bidang Pengkaderan GMNI Komisariat FISIP UNITRI Cabang Malang	2025 – Sekarang	Masih menjabat
2	Pengurus Komunitas Maredakalada Malang – Co Minat Bakat	2023 – 2024	Selesai
3	Pengurus HMJ Administrasi Publik – Anggota Devisi Pengkaderan	2023 – 2024	Selesai
4	Pengurus HMJ Administrasi Publik – Co Devisi Pengkaderan	2024 – 2025	Selesai
5	Pengurus BEM Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang – Bidang Aspirasi dan Pengaduan	2025 – 2026	Masih menjabat